

PENERIMAAN DIRI PADA CALON PENDETA TRANSGENDER

Indeo An-Najari Putri

10520473

ABSTRAK

Pendeta kerap digambarkan sebagai orang yang terpelajar secara agama dan merupakan sosok yang terpandang secara rohani. Sebelum menjadi pendeta, ada beberapa tahapan yang harus dilewati salah satunya yaitu dengan mengemban pendidikan di sekolah tinggi teologi. Meski begitu, tidak semua orang dapat menjadi pendeta setelah lulus dari sekolah tinggi teologi. Terdapat proses orientasi yang harus dilewati bagi mereka yang ingin menjadi seorang calon pendeta.

Transgender adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan orang yang melakukan, merasa, berfikir atau terlihat berbeda dari jenis kelamin yang telah ditetapkan sejak lahir. Transgender tidak mengacu pada bentuk spesifik apapun ataupun orientasi seksual orangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penerimaan diri pada calon pendeta transgender. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Jumlah subjek penelitian ini adalah seorang calon pendeta transgender dan dua orang *significant other* yaitu teman dekat subjek dan juga pendeta jemaat di gereja subjek melaksanakan masa orientasi.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Calon Pendeta, Transgender